

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING SENI BUDAYA DI
KELAS VII SMP NEGERI 7 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**TYAS WIDYANTI
16023142/2016**

**PENDIDIKAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

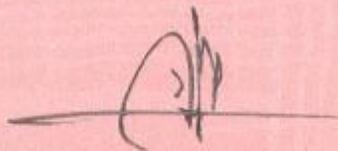
SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Daring Seni Budaya di Kelas VII
SMP Negeri 7 Padang
Nama : Tyas Widyanti
NIM/TM : 16023142/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Juni 2020

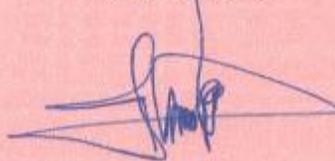
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.
NIP. 19780730 200812 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

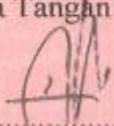
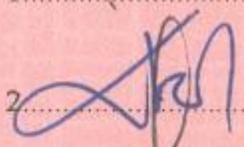
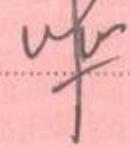
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Pembelajaran Daring Seni Budaya di Kelas VII
SMP Negeri 7 Padang

Nama : Tyas Widyanti
NIM/TM : 16023142/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Juli 2020

Tim Penguji:

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|-----------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd. | 1.  |
| 2. Anggota | : Harisnal Hadi, M.Pd. | 2.  |
| 3. Anggota | : Drs. Wimbrayardi, M.Sn. | 3.  |



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tyas Widyanti
NIM/TM : 16023142/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Daring Seni Budaya di Kelas VII SMP Negeri 7 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Tyas Widyanti
NIM/TM. 16023142/2016

ABSTRAK

Tyas Widyanti, 2020 : **“Pelaksanaan Pembelajaran *Daring* Seni Budaya Kelas VII SMP Negeri 7 Padang”**

Penelitian ini membahas tentang Pelaksanaan Pembelajaran Daring Seni Budaya Di SMP Negeri 7 Padang. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik yaitu penelitian tentang deskriptif dan cenderung menggunakan analisis landasan teori digunakan untuk pemandu agar fokus sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Data penelitian di kumpulkan dari wawancara dengan narasumber. Berdasarkan hasil penelitian dalam dua kali pertemuan, penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring seni budaya materi ansambel musik sejenis kelas VII.1 SMP Negeri 7 Padang adalah penggunaan media *Whatsapp Grup* yang dianjurkan oleh Wakil Kepala Kurikulum SMP Negeri 7 Padang untuk menyalakan pembelajaran daring agar kegiatan belajar tetap berjalan meskipun dalam keadaan jarak jauh. Perencanaan pembelajaran materi ansambel musik sejenis yang dilakukan secara daring, belum maksimal karena guru tidak membuat RPP khusus untuk proses kegiatan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring seni budaya di kelas VII berjalan sesuai dengan RPP saat pembelajaran tatap muka atau dengan menggunakan RPP pembelajaran di kelas. Pelaksanaan pembelajaran daring seni budaya materi ansambel ini tetap berjalan dengan lancar walaupun pembelajaran yang berlangsung secara sederhana. Hasil belajar seni budaya materi ansambel musik sejenis kelas VII kurang maksimal karena kegiatan pembelajaran tidak memperhatikan standar penyusunan materi pembelajaran daring.

Key word : Pembelajaran, Daring, Ansambel musik.

KATA PENGANTAR

Puji dan puja tiada terkira selalu terucap kepada Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan, kesempatan dan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Daring Seni Budaya SMP Negeri 7 Padang.”**Salawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan suri tauladan, Rasulullah SAW dengan ucapan *Allahumma solli'ala Muhammad, wa'ala ali Muhammad.*

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Irdhan Epria Darma Putra, S. Pd., M.Pd., sebagai pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Harisnal Hadi, M.Pd., sebagai penguji 1 yang sudah memberikan masukan-masukan yang berarti serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Drs. Wimbrayardi, M.Sn., sebagai penguji 2 yang sudah memberikan masukan-masukan yang berarti serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Agung Dwi Putra, S.Sn, M. Pd., sebagai Penasihat Akademik yang sudah memberikan tuntunan selama 4 tahun kuliah di jurusan Sendratasik sampai saat ini.
5. Dr. Syeilendra, S. Kar., M. Hum., sebagai Ketua Jurusan Sendratasik

6. Seluruh staf pengajar, tata usaha, dan teknisi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang berharga bagi penulis, serta memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Sendratasik FBS UNP.
 7. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang beserta seluruh staf.
 8. Kedua orang tua, Ayahanda Sumardi, dan Ibunda Darwiati atas motivasi, dukungan berupa materil dan moril, serta doa dan semangat yang selalu di gelorakan kepada penulis
 9. Seluruh keluarga besar, kedua adik saya Aji Dharma Herlambang dan Elmi Widianing Agata, kedua Paman dan Bibi saya beserta keluarga kecilnya yang turut memberi semangat dan dukungan kepada saya.
 10. Seluruh teman-teman yang telah memberi dukungan secara materil maupun morilterkhusus kepada Danang Kurniawan, Siti Robiah Majidah, S.S, Fatma Gustia Ulfa, Rahmi Fajriah, Inka Aglisda dan Ayu Nur Hasanah.
 11. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP, uda, uni, dan teman se angkatan Tahun Masuk 2016
- Semoga segala kebaikan yang diberikan, Allah akan balasi dengan pahala berlipat ganda. *Aamiin ya Rabbalalamin.*

Padang, 21 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 9 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 14 |
| C. Batasan Masalah..... | 14 |
| D. Rumusan Masalah..... | 14 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 15 |
| F. Kegunaan Hasil Penelitian..... | 15 |
| BAB II KERANGKA TEORETIS | |
| A. Penelitian yang Relevan..... | 16 |
| B. Landasan Teori | |
| 1. Belajar dan Pembelajaran Daring..... | 17 |
| a. Belajar..... | 17 |
| b. Pembelajaran Daring..... | 18 |
| 2. Pembelajaran Seni Budaya..... | 21 |
| 3. Ansambel..... | 23 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 26 |
| B. Instrumen Penelitian..... | 28 |
| C. Objek Penelitian..... | 29 |
| D. Jenis Data dan Sumber Data..... | 29 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 30 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 31 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Sekolah..... | 34 |
| 1. Sejarah Singkat Sekolah..... | 34 |
| 2. Data Sekolah..... | 36 |
| 3. Keadaan Sekolah..... | 38 |
| 4. Kegiatan Intra dan Ekstra di SMP Negeri 7 Padang..... | 40 |
| 5. Keadaan Guru dan Peserta Didik..... | 42 |
| B. Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 7 Padang..... | 44 |
| C. Pembelajaran ansambel musik sejenis..... | 45 |
| 1. Perencanaan Pembelajaran..... | 45 |
| a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... | 45 |
| b. Menyiapkan Sarana Pembelajaran..... | 46 |

| | |
|-----------------------------------|----|
| 2. Pelaksanaan Pembelajaran | 47 |
| a. Pemberian Materi | 49 |
| b. Pemberian Tugas | 53 |
| c. Evaluasi | 56 |
| D. Pembahasan | 57 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-----------------------------|----|
| A. Simpulan | 62 |
| B. Saran | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Denah Sekolah | 34 |
| Gambar 2. Kegiatan Upacara Bendera | 39 |
| Gambar 3. Kegiatan Kultum Hari Jumat | 40 |
| Gambar 4. Grup WA Seni Budaya kelas VII.1 | 48 |
| Gambar 5. Absen <i>Online</i> | 51 |
| Gambar 6. Pemberian Tugas Secara Daring | 55 |
| Gambar 7. Pengiriman Tugas Praktik | 57 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Jumlah Ruangan di SMP Negeri 7 Padang..... | 37 |
| Tabel 2. Struktur Kepemimpinan Smpn 7 Padang | 41 |
| Table 3.Rekap Jumlah Siswa | 42 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia diatur melalui undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan di Indonesia terbagi kedalam tiga jalur utama, yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal yang mempunyai peran penting untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang baik adalah sekolah melalui pembelajaran yang tersruktur.

Pembelajaran di sekolah tak luput dari guru dan siswa sebagai subjek. Tentang bagaimana guru membangun komunikasi yang baik dengan siswa, membangkitkan partisipasi siswa sehingga siswa mampu mengembangkan potensi individu. Berkaitan dengan proses pembelajaran yang lebih baik, guru menciptakan proses pembelajaran yang relevan dengan kehidupan siswa dimasa kini dan masa mendatang. Guru merancang strategi, metode, dan tehnik pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk menciptakan pembelajaran yang baik sehingga hasil belajar dapat tercapai.

Pembelajaran seni budaya di SMP merupakan pembelajaran yang melatih *softskill* siswa seperti mempelajari teknik menyulam dan menjahit, memainkan alat musik sederhana yakni rekorder dan pianika dan untuk mengenal kebudayaan yang ada di nusantara. Hal tersebut tergambar dari materi yang

disajikan dalam LKS atau buku panduan sesuai kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum tahun 2013.

Pembelajaran seni budaya di SMP N 7 Padang berjalan sebagaimana mestinya. Prosedur pembelajaran di sekolah, setiap guru yang akan masuk kelas untuk mengajar harus memiliki rancangan pembelajaran atau RPP materi yang akan diajarkan. Semester genap ini siswa SMP 7 Padang kelas VII dihadapkan dengan 2 garis besar materi yaitu seni rupa dan seni musik. Materi pembelajaran tentang seni rupa ini berkaitan dengan ragam hias bahan buatan atau tekstil dan ragam hias dengan bahan kayu, sedangkan materi musik yang disajikan dalam semester ini berkaitan dengan konsep memainkan alat musik sederhana sampai materi ansambel sejenis dan ansambel campuran, beberapa pokok bahasan tersebut terbagi menjadi 6 bab pelajaran yang disajikan dalam 14 kali pertemuan.

Kegiatan belajar mengajar di SMP N 7 Padang pada semester genap ini dimulai dari tanggal 6 Januari 2020. Pembelajaran berlangsung secara normal sebagaimana mestinya dari tanggal tersebut sampai tanggal 20 Maret 2020. Tanggal 16 Maret sampai tanggal 20 Maret tersebut dilaksanakannya Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap dari kelas VII sampai kelas IX, namun setelah dilaksanakan UTS pembelajaran tidak lagi berlangsung seperti biasa di sekolah karena telah beredarnya surat dari pemerintah kota Padang mengenai pandemik yang sedang berlangsung yaitu virus *corona* atau *covid-19* yang sedang mewabah di seluruh wilayah NKRI.

Corona atau *covid-19* merupakan wabah yang mendunia. *Covid-19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit *Covid-19*. Pandemi ini menyebar keseluruh wilayah permukaan bumi. Orang dapat tertular *Covid-19* dari orang lain yang terjangkit virus ini. *Covid-19* dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terjangkit *Covid-19* batuk atau mengeluarkan napas. Percikan-percikan ini kemudian jatuh ke benda-benda dan permukaan-permukaan di sekitar. Orang yang menyentuh benda atau permukaan tersebut lalu menyentuh mata, hidung atau mulutnya, dapat terjangkit *Covid-19*. Penularan *Covid-19* juga dapat terjadi jika orang menghirup percikan yang keluar dari batuk atau napas orang yang terjangkit *Covid-19*, sehingga banyak manusia yang terpapar wabah ini dikarenakan proses penyebaran virus ini tergolong mudah dan sangat cepat, beberapa negara besar di dunia pun terjangkit virus corona atau *Covid-19* terutama bagi negara-negara yang memiliki tingkat penduduk yang padat seperti Indonesia. Wabah ini mempengaruhi beberapa bidang kehidupan seperti bidang ekonomi, sosial masyarakat hingga bidang pendidikan pun ikut

terdampak dalam pandemik ini. Cara pemerintah kota Padang untuk menghambat penyebaran wabah tersebut memberikan surat edaran yang menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran di sekolah ditiadakan dan dipindahkan dengan belajar di rumah untuk siswa TK/Paud, SD/MI dan SMP/MTS sampai tanggal 2 April 2020, dan beberapa poin lainnya.

Selama dipindahkannya sistem belajar siswa dari sekolah menjadi belajar di rumah kurang lebih selama 14 hari pihak sekolah pun tidak hanya tinggal diam membiarkan siswa belajar mandiri di rumah masing-masing karena masih ada materi yang belum dibahas untuk semester ini. Sama halnya dengan pelaksanaan pembelajaran seni budaya di SMP N 7 Padang. Agar capaian pembelajaran pada semester ini tuntas, guru seni budaya SMP N 7 Padang khususnya kelas VII mencari cara agar pembelajaran siswa selama di rumah tetap sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya sesuai silabus semester genap tahun 2019/2020. Guru dan siswa kelas VII SMP N 7 Padang dihadapkan dengan keadaan yang demikian rumit sehingga pembelajaran tidak bisa terlaksana sebagaimana mestinya sedangkan untuk semester genap ini pembelajaran yang dipenuhi oleh kegiatan praktik secara individu dan kelompok.

Kegiatan belajar mengajar secara normal untuk seni budaya kelas VII SMP N 7 Padang selama awal semester genap sampai diadakannya UTS sudah berhasil menyelesaikan topik pembelajaran seni rupa tentang materi ragam hias. Materi yang seharusnya dibahas setelah UTS adalah seni musik yang

berkaitan dengan ansambel sejenis dan ansambel campuran. Kendala yang dihadapi oleh guru seni budaya kelas VII SMP N 7 Padang dalam keadaan seperti ini menyampaikan materi praktik tidak dalam tatap muka melainkan pembelajaran jarak jauh dengan segala kondisi yang tidak bersahabat. Guru seni budaya kelas VII SMP N 7 Padang dituntut menyampaikan materi tersebut melalui media *online*. Itulah satu-satunya cara agar materi pembelajaran tetap berlangsung dalam keadaan wabah pandemik yang setiap hari semakin membuat resah semua kalangan.

Keadaan pembelajaran musik ansambel sejenis dalam sistem belajar *online* sepertinya memiliki kemudahan dan kesulitan tersendiri bagi guru seni budaya kelas VII SMP N7 Padang, yang mana siswa belum tentu dalam keadaan siap belajar dan menerima materi yang disampaikan oleh guru melalui media *online* mulai dari pengawasan orang tua kepada putra putrinya yang memastikan bahwa mereka siap secara pikiran dan keadaan untuk pembelajaran *online*. Fasilitas pendukung untuk melakukan sistem belajar *online* tersebut seperti android serta kuota internetnya.

Materi musik ansambel sejenis dan ansambel campuran merupakan materi praktik yang mempunyai tujuan pembelajaran nyata atau konkrit, yang mana siswa dituntut mampu memainkan alat musik seperti rekorder dan pianika dalam bentuk ansambel sedangkan pembelajaran pada materi ini menggunakan sistem *online*.

Maka timbul pertanyaan bagi penulis tentang bagaimana cara guru melakukan pembelajaran *online* yang dilaksanakan dalam materi seni musik ansambel sejenis siswa kelas VII SMP N 7 Padang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Berdasarkan permasalahan diatas penulis mengambil judul, **“Pelaksanaan Pembelajaran Daring Seni Budaya Kelas VII SMP Negeri 7 Padang”**

B. Identifikasi Masalah

1. Wabah pandemik merubah beberapa sektor kehidupan seperti ekonomi, sosial dan pendidikan.
2. Sistem pembelajaran dialihkan menjadi sistem belajar di rumah.
3. Keadaan materi pelajaran praktik yang harus dipelajari secara *online*.
4. Kesiapan siswa menerima materi yang dijelaskan oleh guru dalam pembelajaran *online*.
5. Pengawasan orang tua dan fasilitas yang diberikan untuk belajar *online* belum tentu memadai bagi setiap siswa.
6. Materi seni musik praktik yang harus diajarkan secara *online* oleh guru kesiswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti ingin memfokuskan ruang lingkup penelitian pada pelaksanaan pembelajaran daring (*online*) seni budaya dalam materi ansambel sejenis kelas VII SMP N 7 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring (*online*) seni budaya dalam materi ansambel sejenis kelas VII SMP N 7 Padang”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* yang diterapkan oleh guru seni budaya kelas VII SMP N 7 Padang dalam materi musik ansambel sejenis.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan tidak sia-sia tentu setiap peneliti harus memiliki manfaat atau kegunaan dalam hal tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka manfaat penelitian ini adalah untuk :

1. Peneliti, dalam rangka menambah wawasan dibidang penulisan karya ilmiah dan sebagai salah satu persyaratan peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan serta memenuhi syarat untuk mendapat gelar sarjana.
2. Guru Seni Budaya, dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam proses pembelajaran menggunakan media *online*.

3. Sebagai acuan yang bisa memberi keterangan tentang pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya (Musik) menggunakan media *online* di SMP N 7 Padang.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian yang Relevan

Setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti menemukan penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan kajian yang relevan, yakni :

1. Tesis (Afridayanti, 2018) yang berjudul ” Pengaruh Pembelajaran DARING dengan Model Reading Questioning And Answering (RQA) Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa pada Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan pembelajaran daring dalam model RQA berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Syiah Kuala.
2. Skripsi (Isman, 2013) yang berjudul “Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring)”. Pembelajaran di perguruan tinggi selama ini berlangsung secara tatap muka. Dosen menyampaikan materi kuliah selalu berhadapan dengan mahasiswa di ruang kelas. Pembelajaran ini berlangsung sudah sejak lama. Padahal dengan kemajuan teknologi seperti adanya internet, pembelajaran dapat dilakukan dalam jaringan (daring) atau kombinasi antara tatap muka dan daring. Banyak manfaat yang bisa diambil apabila pembelajaran daring ini diterapkan baik untuk institusi, dosen, maupun mahasiswa. Bagi institusi bisa mengatasi keterbatasan kelas apabila kelasnya kurang, bagi dosen bisa memanfaatkan waktu luang untuk

meneliti dan melakukan pengabdian kepada masyarakat, sedangkan bagi mahasiswa terutama mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sangat terbantu sekali karena tidak perlu datang ke kampus untuk belajar cukup melalui internet

3. Skripsi (Rimbarizki, 2017) yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Dipusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar". Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa pertama, penerapan pembelajaran daring kombinasi PKBM Pioneer meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Kedua, dari penerapan pembelajaran daring kombinasi berdampak pada peningkatan motivasi belajar peserta didik walaupun belum maksimal. Ketiga, faktor pendukung penerapan pembelajaran daring kombinasi di PKBM Pioneer meliputi metode pembelajaran, media pembelajaran, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Sedangkan untuk faktor penghambat, kurangnya fasilitas di luar lembaga sehingga hasil belajar belum maksimal.
4. Skripsi (Amalia, 2018) dengan judul "Desain Media Pembelajaran Berbasis Daring Memanfaatkan Portal Schoology pada Pembelajaran Apresiasi Sastra". Proses pembelajaran di era digital saat ini tak lepas dari teknologi informasi internet. Berbagai program aplikasi/ portale learning

ditawarkan, mulai dari berbayar hingga gratis. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan desain media pembelajaran memanfaatkan salah satu portal e learning yang tidak berbayar, yakni schoology. Schoology membantu dosen dalam membuka kesempatan komunikasi yang luas kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat lebih mudah untuk mengambil peran/bagian dalam diskusi dan kerja sama dalam tim. Selain itu, Schoology juga mempunyai banyak ciri dan fungsi yang menarik untuk dimanfaatkan oleh mahasiswa. Schoology juga didukung oleh berbagai bentuk media seperti video, audio dan imge yang dapat menarik minat belajar mahasiswa. Schoology mengarahkan mahasiswa mengaplikasikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

B. Landasan Teori

1. Belajar dan Pembelajaran Daring

a. Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah ada suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang telah melakukan aktivitas tertentu (Pupuh, 2007), dalam belajar yang terpenting adalah adanya sebuah proses bukan hanya hasil yang diperoleh dalam belajar. Menurut (Sudarman, 2007) teori belajar berhubungan dengan cara individu belajar penting untuk menjelaskan memprediksi serta mengontrol proses atau kegiatan belajar. Teori belajar juga berhubungan dengan kondisi belajar, motivasi belajar serta kapabilitas siswa dan teori belajar mengandung kegiatan belajar dari sudut siswa.

Banyak definisi para ahli tentang belajar, diantaranya yaitu menurut (Hilgard & Bower, 1975) mengemukakan bahwa belajar berhubungan dengan perubahan sikap seseorang terhadap suatu kejadian tertentu yang disebabkan dari pengalaman seseorang tersebut secara berulang-ulang, perubahan tersebut tidak dijelaskan atau cenderung terbiasa. (M. Sobry, 2014) mengartikan bahwa belajar adalah seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru dari proses usaha yang dilakukan untuk hasil pengalaman dari dalam interaksi dengan lingkungan.

b. Pembelajaran Daring

Pembelajaran adalah sebuah sistem, suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinterelasi dan berinteraksi antara satu dengan lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran (Sanjaya, 2011).

Penjelasan pembelajaran menurut (Hamalik, 2005) sebagai berikut:

“Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis, alat tulis, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan audio visual, juga computer. Prosedur meliputi jadwal dan penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.”

(Hamalik, 2005) menyatakan bahwa unsur minimal dalam sistem pembelajaran adalah sebagai berikut :

“Unsur minimal dalam sistem pembelajaran adalah siswa, tujuan dan prosedur sedangkan fungsi guru dapat dialihkan media pengganti. Unsur dinamis pada diri guru terdiri dari motivasi membelajarkan siswa dan kondisi guru siap membelajarkan siswa. Unsur pembelajaran konkrue dengan unsur belajar meliputi: motivasi belajar, sumber bahan belajar, alat bantu belajar, suasana belajar, subjek belajar.”

Menurut (Mu'alimah & Ishafit, 2017) pembelajaran daring adalah interaksi belajar secara daring dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan teknologi informasi dan pembelajaran yang telah disiapkan secara elektronik, dan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Pembelajaran daring hanya melibatkan pengampu dan siswa sebagai peserta. Selama proses pembelajaran, peserta dibimbing dan difasilitasi secara daring oleh pengampu. Kata *daring* berasal dari singkatan *dalam jaringan* atau dengan kata lain *online*. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring diartikan dengan : (a)dalam jaringan, (b)terhubung melalui jejaring komputer, (c)internet dan sebagainya. Jadi dapat disimpulkan pembelajaran daring merupakan suatu pemanfaatan jaringan internet oleh siswa atau guru dalam pembelajaran.

Buku Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring (Bilfaqih, 2015) menjelaskan bahwa standar pembelajaran daring yaitu apabila dalam pemberian materi menggunakan sumber belajar tambahan berupa menyediakan daftar buku, modul, artikel, URL, file PDF, dan dokumen sumber belajar lainnya yang menyediakan informasi tambahan pada subjek

pembahasan. Menurut (Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2016) Pendekatan pembelajaran daring memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) Menuntut pelajar untuk membangun dan menciptakan pengetahuan secara mandiri (*constructivism*);
- 2) Pembelajar akan berkolaborasi dengan pembelajar lain dalam membangun pengetahuannya dan memecahkan masalah secara bersama-sama (*social constructivism*);
- 3) Membentuk suatu komunitas pembelajar (*community of learners*) yang inklusif;
- 4) Memanfaatkan media laman (*website*) yang bisa diakses melalui internet, pembelajaran berbasis komputer, kelas virtual, dan atau kelas digital;
- 5) Interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan.

Pemanfaatan TIK, siswa secara penuh melakukan pembelajaran daring dengan mengakses dan mempelajari bahan ajar, mengerjakan latihan-latihan (tugas), berdiskusi dan berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan siswa pembelajar lainnya. Selama proses pembelajaran, siswa dibimbing dan difasilitasi secara daring.

2. Pembelajaran Seni Budaya

Pembelajaran seni budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya (Agus Sachari, 2007). Seiring perubahan dan perkembangan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya banyak pakar pendidikan mengembangkan model dan strategi pembelajaran seni budaya.

Seni adalah suatu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang sejajar dengan perkembangan manusia selaku pengubah dan penikmat seni. Sedangkan kebudayaan adalah hasil pemikiran, karya dan segala aktivitas, (bukan perbuatan), yang merefleksikan naluri secara murni (Yayat Nusantara, 2007).

Kesenian merupakan unsur dari kebudayaan yang berpotensi bagi pembangunan nasional. Pendidikan seni budaya dan keterampilan diberikan sekolah karena memiliki keunikan, bermanfaat terhadap kebutuhan pengembangan potensi siswa, pemberian pengalaman estetis dengan berekspresi dan berkreasi serta berapresiasi melalui pengalaman. Adapun ruang lingkup pelajaran seni budaya ini meliputi:

- a. Seni rupa mencakup pengetahuan, keterampilan dan nilai dalam hasil karya berupa patung, lukisan, ukiran, sulaman, rajutan dan lain-lain.
- b. Seni musik mencakup kemampuan untuk menguasai vocal, memainkan alat musik dan apresiasi karya musik.

- c. Seni tari adalah ekspresi jiwa manusia diungkapkan melalui medium gerak dengan menitik beratkan keindahan atau estetika.
- d. Seni teater mencakup olah tubuh dengan memadukan unsur musik seni tari dan seni peran.
- e. Seni budaya sebagai ilmu yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan pengalaman pribadi dan melakukan pengamatan proses yang sesuai dengan nilai budaya dan keindahan yang ada di lingkungan masyarakat.

Pembelajaran seni disekolah baik pelajaran maupun kegiatan disekolah ternyata mempunyai arti penting untuk peserta didik karena akan membentuk jiwa dan sikap peserta didik dengan mempelajari seni tersebut. Mata pelajaran ini dianggap mampu membentuk kepribadian yang lebih harmonis dengan memperhatikan perkembangan peserta didik dalam mencapai multi kecerdasan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan pembelajaran seni budaya yaitu proses kegiatan yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya proses belajar dari individu yang memiliki empat aspek yaitu: (a) seni rupa, (b) seni musik, (c) seni tari, (d) seni teater untuk membentuk jiwa dan sikap peserta didik tersebut dalam seni.

3. **Ansambel**

Sesuai dengan perkembangan yang ada, musik itu dapat berwujud tunggal atau kelompok. Jika yang ditemui adalah musik dalam bentuk permainan kelompok maka dikenallah dengan musik ansambel.

Menurut Syahrel (2014) ansambel secara umum berarti sebuah penyatuan, yaitu penyatuan dari berbagai unsur, yang wujudnya bisa sama maupun berbeda antara yang satu dengan yang lain. Unsur-unsur yang berbeda dan disatukan itu mengandung makna untuk mencapai suatu tujuan atau bentuk yang diinginkan.

Suharto dalam Syahrel (2014) menyatakan ansambel yaitu suatu bentuk permainan musik yang dilakukan secara bersama dengan menggunakan alat musik yang seragam atau beragam. Sedangkan Latifah dalam Syahrel (2001) menjelaskan bahwa ansambel adalah sebuah permainan musik secara bersama, merasakannya secara bersama untuk mencapai tujuan bersama pula.

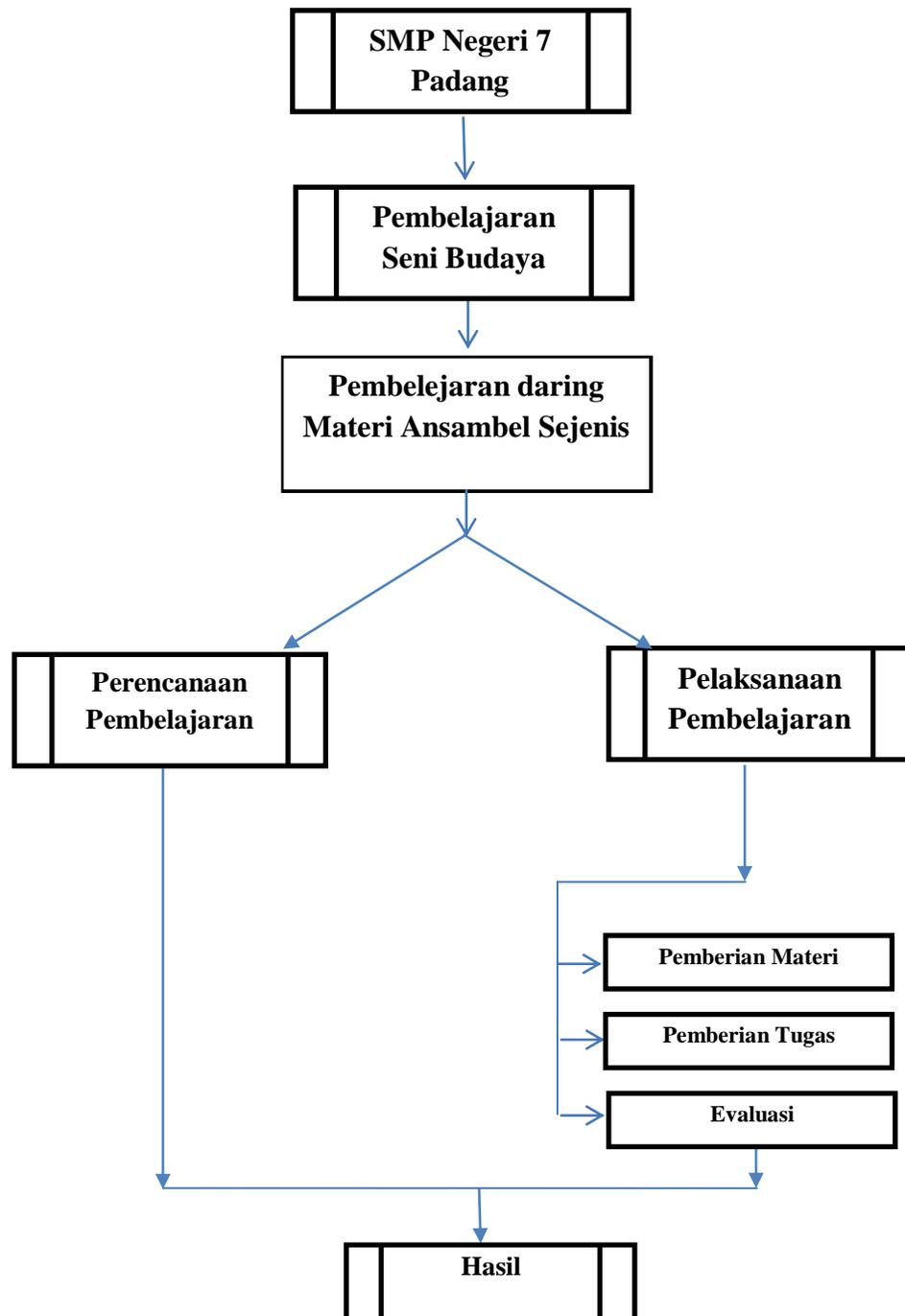
Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ansambel merupakan suatu permainan musik secara besama dengan menggunakan alat musik yang seragam atau bermacam-macam guna merasakan sebuah permainan secara bersama untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan jenis alat musiknya, maka musik ansambel terjadi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Ansambel sejenis, yaitu permainan musik ansambel yang menggunakan satu jenis/macam alat musik saja.
- b. Ansambel campuran, yaitu permainan musik ansambel yang menggunakan beberapa macam atau beberapa jenis alat musik.

Musik ansambel sejenis di dalamnya terdapat satu jenis alat musik dalam jumlah yang banyak, biasanya musik ansambel sejenis langsung disebutkan jenis alat musiknya. Contohnya seperti, musik ansambel pianika terdiri dari beberapa buah pianika yang memainkan sebuah komposisi musik secara bersama-sama.

C. Kerangka Konseptual



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam dua kali pertemuan, penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring seni budaya materi ansambel musik sejenis kelas VII.1 SMP Negeri 7 Padang adalah penggunaan media *Whatsapp Grup* yang dianjurkan oleh Wakil Kepala Kurikulum SMP Negeri 7 Padang untuk menyasati pembelajaran daring agar kegiatan belajar tetap berjalan meskipun dalam keadaan jarak jauh. Perencanaan pembelajaran materi ansambel musik sejenis yang dilakukan secara daring belum maksimal karena guru tidak membuat RPP khusus untuk proses kegiatan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring seni budaya di kelas VII berjalan sesuai dengan RPP saat pembelajaran tatap muka atau dengan menggunakan RPP pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan pembelajaran daring seni budaya materi ansambel ini tetap berjalan dengan lancar walaupun pembelajaran yang berlangsung secara sederhana yaitu dengan dialihkan menjadi pembelajaran recorder saja. Hasil belajar seni budaya materi ansambel musik sejenis kelas VII kurang maksimal karena kegiatan pembelajaran tidak memperhatikan standar penyusunan materi pembelajara daring.

B. Saran

Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran daring seni budaya SMP Negeri 7 Padang banyak yang harus diperhatikan yaitu :

1. Guru harus merancang RPP khusus untuk melaksanakan pembelajaran daring.
2. Guru harus mencari metode yang tepat untuk pembelajaran daring ini agar siswa tertarik dan mengikuti pelajaran sampai waktu pelajaran selesai.
3. Guru harus menyiapkan media yang tepat agar pembelajaran daring sesuai dengan kriteria standar pembelajaran daring.
4. Pihak sekolah menyediakan fasilitas kuota gratis untuk siswa dan guru agar pembelajaran sistem daring dapat berjalan dengan lancar.
5. Bagi guru seni budaya diharap penelitian ini bisa menjadi referensi dalam pelaksanaan pembelajaran daring disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridayanti, C. F. (2018). *Pengaruh Pembelajaran DARING dengan Model Reading Questioning And Answering (RQA) Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Bepikir Kritis Mahasiswa pada Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi* [Universitas Shyah Kuala].
<https://etd.unsyiah.ac.id/baca/index.php?id=56821&page=1>
- Agus Sachari. (2007). *Budaya Visual Indonesia*. Penerbit Erlangga.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Y. (2015). *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran*. Deepublish.
- Bogdan, R.C., B. (1982). *Qualitative research for education: an introduction to theory and method*. Allyn and Bacon. Inc.
- Bungin, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. PT Raja Grafindo Persada.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah* (p. 6). Ditjen Dikdasmen.
- Hamalik. (2005). *kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hilgard & Bower. (1975). *theories of learning*.
- Isman, M. (2013). *PEMBELAJARAN MODA DALAM JARINGAN (MODA DARING)*.
- M. Sobry. (2014). *menuju pendidikan bermutu*.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Mu'alimah, H., & Ishafit. (2017). Pembelajaran inkuiri kolaboratif daring dengan media social Whats App pada kemampuan komunikasi terhadap materi kalor bagi peserta didik di abad 21. *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FISIKA III 2017, Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, UNIVERISTAS PGRI Madiun*, 200–205.
- Pupuh, M. S. (2007). *strategi belajar mengajar*. PT refika aditama.

- Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Pioneer Karanganyar. *J+Plus Unesa*, 6(2), 1–12. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/19586>
- Sanjaya, W. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media Group.
- Sudarman. (2007). *Problem Based Learning: Suatu Model Pembelajaran untuk Mengembangkan dan Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah*. Jurnal Pendidikan Inovatif.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Surachmad, W. (1990). *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah*. Tarsito.
- Yayat Nusantara. (2007). *Seni Budaya untuk SMA Kelas X*. Erlangga.
- Yuhdi, A., & Amalia, N. (2018). Desain Media Pembelajaran Berbasis Daring Memanfaatkan Portal Schoology pada Pembelajaran Apresiasi Sastra. *Basastra*, 7(1), 14. <https://doi.org/10.24114/bss.v7i1.9320>

Daftar Pertanyaan Wawancara

Narasumber wawancara ini adalah Ibu Yuldafni, S.Pdyang merupakan Guru Seni Budaya kelas VII SMP Negeri 7 Padang. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2020 melalui via telepon. Berikut pertanyaan saat wawancara berlangsung :

1. Untuk pelaksanaan pembelajaran daring seni budaya apa saja persiapan yang guru lakukan?
2. Apakah guru menyiapkan RPP khusus untuk pelaksanaan pembelajaran daring Seni Budaya materi Ansambel Sejenis?
3. Bagaimana cara guru menyampaikan materi ansambel musik ini melalui sistem daring?
4. Alat bantu apa saja yang guru gunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran daring seni budaya?
5. Apakah guru mengetahui tentang standar penyusunan materi pembelajaran daring?
6. Kendala apa saja yang guru temui saat pembelajaran daring ini?
7. Bagaimana guru memantau siswa ketika pembelajaran daring berlangsung?
8. Aspek apa saja yang guru perhatikan ketika pembelajaran daring ini berlangsung?
9. Bagaimana cara guru mengevaluasi pembelajaran daring yang berlangsung pada pembelajaran ansambel musik sejenis?
10. Apakah pencapaian belajar sesuai dengan diharapkan?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP N 7 Padang
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : VII / II Genap
Materi Pokok : Memainkan Ansambel Musik Sejenis
Alokasi Waktu : 3 Jam pelajaran (1xPertemuan)
Tahun Pelajaran : 2019/ 2020

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar bangsa Negara dan kawasan regional .
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|--|
| 1.4 Memahami konsep dasar ansambel musik | 1.4.1 Konsep Ansambel 1.4.2 Jenis penampilan musik ansambel 1.4.3 Jenis-jenis alat musik ansambel berdasarkan fungsinya 1.4.4 Unsur-unsur musik dalam partitur untuk musik ansambel daerah Minangkabau 1.4.5 Merencanakan komposisi musik ansambel |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

| Pertemuan | Tujuan | Nilai Karakter |
|-----------|--|---|
| 1 | 1. Mampu Konsep Ansambel 2. Memahami Jenis penampilan musik ansambel 3. Mengerti Jenis-jenis alat musik ansambel berdasarkan fungsinya 4. Memahami Unsur-unsur musik dalam partitur untuk musik ansambel daerah Minangkabau 5. Mampu Merencanakan komposisi musik ansambel | Religius, jujur disiplin, ketelitian, dan percaya, bertanggung, dan kerja samai |

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Pertemuan Pertama

Fakta

- Memahami konsep permainan alat music sederhana

Konsep

- Jenis-jenis alat music sederhana
- Ciri-ciri dan kriteria alat musik sederhana

Prinsip

- Membuat alat music sederhana menggunakan barang bekas di lingkungan sekitar.

Prosedur

- Mengetahui teknik memahami alat musik sederhana daerah Minangkabau

b. Pertemuan kedua dan ketiga

- Mengeksplorasi hubungan antara teknik memainkan dengan bunyi yang dihasilkan alat musik sederhana daerah Minangkabau

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

- Memahami konsep dasar permainan alat music sederhana secara perorangan beserta contoh alat musiknya

3. Materi Pembelajaran Remedial

- Membuat latihan di LKS dan Membuat ringkasan tentang jenis-jenis alat musik

E. METODA PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Sentifik
- Metoda : ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, penugasan.

F. MEDIA ALAT BAHAN dan SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : video
2. Alat : rekorder dan pianika

G. SUMBER BELAJAR

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017 Buku Guru Seni Budaya untuk SMP/Mts Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- b. Bahan Ajar Literasi MGMP SENBUD Kota Padang

H. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan kedua

| N0, | Kegiatan | Diskripsi kegiatan | Alokasi waktu |
|-----|-------------|--|---------------|
| 1 | Pendahuluan | ➤ Orientasi 1. Pendidik mengucapkan salam dan peserta | 10 Menit |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>didik menjawab salam (religius)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Memeriksa kehadiran peserta didik, melihat kebersihan kelas (disiplin) 4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran 5. Guru mengatur kelas/ tempat duduk siswa. <p>➤ Appersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Menanyakan materi tentang Jenis-jenis alat musik sederhana. Apa saja yang diterapkan di lingkungannya <p>Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan teknik memahami alat musik sederhana daerah Minangkabau yaitu apa pengertian dari seni dan cabang-cabang seni dan seni musik</p> <p>➤ Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan video Alam Indonesia 2. Menampilkan video ansambel sederhana <p>➤ Pemberian acuan</p> <p>Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup penilaian, serta KKM, dan nilai sikap pada peserta didik.</p> | |
|--|--|---|--|

| | | | |
|-----------------------|---|---|-----------|
| Discovery lierning | Inti Stimulation/stimulasi(pemberianr ansangan) | <ul style="list-style-type: none"> • Literasi : <i>Pesertadidik diberi motivasi atauran sangan untuk memusatkan perhatian pada topic materi :</i> “Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan: Melihat : <ul style="list-style-type: none"> • Menanyangkan video /gambar Musik Sederhana • Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> - Lembaran kerja materi (LKPD) Membaca : <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku paket atau penunjang Menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara global Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan | 100 Menit |
| | Problem statemen(Pertanyaan / identifikasi masalah | <p>Critical thinking(berfikir kritis) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan gambar atau video yang disajikan</p> <p>Menanya: Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal yang tidak pahami dari video atau gambar yang ditayangkan</p> | |
| | Data collection (mengumpulkan data) | <p>Literasi : <i>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan sedang dipelajari dalam bentuk | |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ Aktivitas</p> <p>❖ <i>buatan konsep</i> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan</p> <p>Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan yang telah diperoleh pada</p> |
|--|--|--|

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang materi : ➤ Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan</p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> | |
| | <p>Data processing (pengolahan Data)</p> | <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari Materi : • Mengetahui jenis-jenis alat music sederhana • Mengungkapkan ciri-ciri dan kriteria alat musik sederhana | |

| | | | |
|--|------------------------------|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengolahinformasi dari materi Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan • yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan</p> | |
| | Verification (pembuktian) | <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan 1.2 antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. | |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | | | |
| | <p>Generalizatio (menarik kesimpulan)</p> | <p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan <ul style="list-style-type: none"> ❖ berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : ➤ <i>Memahami konsep</i> ,Alat Musik Sederhana Secara Perscorangan ➤ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi , teknik memahami alat musik sederhana daerah Minangkabau Yang ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ➤ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Memahami konsep</i>, teknik memahami alat musik sederhana daerah Minangkabau <ul style="list-style-type: none"> ❖ yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis | |

| | | | |
|---|---------|--|----------|
| | | <p>tentang materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Memahami konsep</i> , teknik memahami alat musik sederhana daerah Minangkabau ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>tehnik</i> memahami alat musik sederhana daerah Minangkabau yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi teknik memahami alat musik sederhana daerah Minangkabau yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>konsep</i>, teknik memahami alat musik sederhana daerah Minangkabau yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. <p>Catatan : Selama pembelajaran <i>konsep</i> , teknik memahami alat musik sederhana daerah Minangkabau berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p> | |
| 3 | Penutup | <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi teknik memahami alat musik sederhana | 10 Menit |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>daerah Minangkabau yang baru dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran, Memahami konsep permainan alat music sederhana yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Memahami konsep permainan alat music sederhana ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran Memahami konsep permainan alat music sederhana <p>Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Memahami konsep permainan alat music sederhana kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</p> | |
|--|--|---|--|

Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

a. Sikap spiritual / Sosial

- Sikap spiritual : Salam, Berdoa, Tahfidz dan Bersyukur
- Sikap sosial : Disiplin, Jujur dan Santu

| Nama Siswa | Perilaku | Sikap Spritual | | | | Sikap Sosial | | | Ket |
|------------|----------|----------------|-------|-----------|---------|--------------|-------|--------|-----|
| | | Berdoa | Salam | Bersyukur | Tahfidz | Disiplin | Jujur | Santun | |
| | | | | | | | | | |

Kriteria Penilaian:

- a. Setiap butir soal memiliki skor masing-masing (dalam rubrik)
- b. Skor total apabila semua jawaban benar adalah 100.

1. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis penilaian bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk remedial yaitu:

- a. Pembelajaran ulang, jika 50% atau lebih peserta didik belum mencapai ketuntasan
- b. Pemanfaatan tutor sebaya, jika 11-49% peserta didik belum mencapai ketuntasan
- c. Bimbingan perorangan, jika 1-10% peserta didik belum mencapai ketuntasan

2. Pembelajaran Pengayaan

- a. Pembelajaran pengayaan untuk ranah pengetahuan dilakukan dengan belajar mandiri/kelompok dan penilaian dengan soal yang lebih sulit daripada soal pada pembelajaran regular.
- b. Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk pengayaan teknik menggambar ragam hias pada bahan tekstil

Mengetahui,
Kepala SMP N 7 Padang

Padang, 18 Februari 2020
Guru Mapel SBK

ELFIDA JUSI M.Pd
NIP. 19710325 199503 2 001
PH.No 800/465/DP SMP.7/2019
Tgl,31 Desember 2019

YULDAFNI S.Pd
NIP. 19641020198903 2002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP N 7 Padang
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : VII / II Genap
Materi Pokok : Memainkan Ansambel Musik Sejenis
Alokasi Waktu : 3 Jam pelajaran (1xPertemuan)
Tahun Pelajaran : 2019/ 2020

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar bangsa Negara dan kawasan regional .
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--------------------------------------|--|
| 1.5 Memainkan ansambel music sejenis | 1.5.1 Berlatih memainkan partitur lagu daerah Minangkabau dengan ansambel musik sejenis 1.5.2 Memainkan lagu daerah Minangkabau dengan ansambel musik sejenis didepan kelas |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

| Pertemuan | Tujuan | Nilai Karakter |
|-----------|---|---|
| 1 | 1. Mampu Berlatih secara mandiri memainkan partitur lagu daerah Minangkabau dengan ansambel musik sejenis 2. Mampu Memainkan dan menampilkan lagu daerah Minangkabau dengan ansambel musik sejenis didepan kelas | Religius, jujur disiplin, ketelitian, dan percaya, bertanggung, dan kerja samai |
| 2 | 1. Mampu Berlatih secara mandiri memainkan partitur lagu daerah Minangkabau dengan ansambel musik campuran 2. Mampu Memainkan dan menampilkan lagu daerah Minangkabau dengan ansambel musik campuran didepan kelas | |

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Pertemuan Pertama

Fakta

- Memahami konsep permainan alat music sederhana

Konsep

- Jenis-jenis alat music sederhana
- Ciri-ciri dan kriteria alat musik sederhana

Prinsip

- Membuat alat music sederhana menggunakan barang bekas di lingkungan sekitar.

Prosedur

- Mengetahui teknik memahami alat musik sederhana daerah Minangkabau

b. Pertemuan kedua dan ketiga

- Mengeksplorasi hubungan antara teknik memainkan dengan bunyi yang dihasilkan alat musik sederhana daerah Minangkabau

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

- Memahami konsep dasar permainan alat music sederhana secara perorangan beserta contoh alat musiknya

3. Materi Pembelajaran Remedial

- Membuat latihan di LKS dan Membuat ringkasan tentang jenis-jenis alat musik

E. METODA PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Sentifik
- Metoda : ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, penugasan.

F. MEDIA ALAT BAHAN dan SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : video
2. Alat : rekorder dan pianika

G. SUMBER BELAJAR

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017 Buku Guru Seni Budaya untuk SMP/Mts Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Hal. 118-
- b. Bahan Ajar Literasi MGMP SENBUD Kota Padang Halaman 4- 10

H .LANGKAH –LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan kedua

| NO, | Kegiatan | Diskripsi kegiatan | Alokasi waktu |
|-----|-------------|--|---------------|
| 1 | Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam (religius) 2. Berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Memeriksa kehadiran peserta didik, melihat kebersihan kelas (disiplin) 4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran 5. Guru mengatur kelas/ tempat duduk siswa. ➤ Appersepsi : <ol style="list-style-type: none"> 6. Menanyakan materi tentang Jenis-jenis alat musik sederhana. Apa saja yang diterapkan di lingkungannya Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan teknik memahami alat musik sederhana daerah Minangkabau yaitu apa pengertian dari seni dan cabang-cabang seni dan seni musik ➤ Motivasi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan video Alam Indonesia 2. Menampilkan video ansambel sederhana ➤ Pemberian acuan Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup penilaian, serta KKM, dan nilai sikap pada peserta didik. | 10 Menit |

| | | | |
|-----------------------|---|--|-----------|
| Discovery lierning | Inti Stimulation/stimulasi(pemberianr ansangan) | <ul style="list-style-type: none"> • Literasi : <i>Pesertadidik diberi motivasi atauran sangan untuk memusatkan perhatian pada topic materi :</i> “Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan: Melihat : <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan video /gambar Musik Sederhana • Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> - Lembaran kerja materi (LKPD) Membaca : <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku paket atau penunjang <p>Menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara global Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan</p> | 100 Menit |
| | Problem statemen(Pertanyaan / identifikasi masalah | <p>Critical thinking(berfikir kritis)</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan gambar atau video yang disajikan</p> <p>Menanya: Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal yang tidak pahami dari video atau gambar yang ditayangkan</p> | |
| | Data collection (mengumpulkan data) | <p>Literasi : <i>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan sedang dipelajari dalam bentuk | |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas ❖ <i>buatan konsep</i> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan yang telah diperoleh pada | |
|--|--|---|--|

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang materi : ➤ Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan</p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> | |
| | <p>Data processing (pengolahan Data)</p> | <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari Materi : • Mengetahui jenis-jenis alat music sederhana • Mengungkapkan ciri-ciri dan kriteria alat musik sederhana | |

| | | | |
|--|----------------------------------|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengolahinformasi dari materi Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan • yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan</p> | |
| | <p>Verification (pembuktian)</p> | <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan 1.2 antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. | |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | | | |
| | <p>Generalizatio (menarik kesimpulan)</p> | <p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Memainkan Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan <ul style="list-style-type: none"> ❖ berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : ➤ <i>Memahami konsep</i> ,Alat Musik Sederhana Secara Perseorangan ➤ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi , teknik memahami alat musik sederhana daerah Minangkabau Yang ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ➤ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Memahami konsep</i>, teknik memahami alat musik sederhana daerah Minangkabau <ul style="list-style-type: none"> ❖ yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis | |

| | | | |
|---|---------|--|----------|
| | | <p>tentang materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Memahami konsep</i> , teknik memahami alat musik sederhana daerah Minangkabau ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>teknik</i> memahami alat musik sederhana daerah Minangkabau yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi teknik memahami alat musik sederhana daerah Minangkabau yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>konsep</i>, teknik memahami alat musik sederhana daerah Minangkabau yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. <p>Catatan : Selama pembelajaran <i>konsep</i> , teknik memahami alat musik sederhana daerah Minangkabau berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p> | |
| 3 | Penutup | <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi teknik memahami alat musik sederhana | 10 Menit |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>daerah Minangkabau yang baru dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran, Memahami konsep permainan alat music sederhana yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Memahami konsep permainan alat music sederhana ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran Memahami konsep permainan alat music sederhana <p>Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Memahami konsep permainan alat music sederhana kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</p> | |
|--|--|---|--|

I. Sumber Belajar

2. Buku Seni Budaya KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA Edisi Revisi 2017, halaman 148- 155
3. Bahan ajar literasi MGMP SENI BUDAYA SMP/MTs dinas pendidikan kota Padang, Sumatera Barat halaman 4- 17
4. Bahan materi dari internet lagu daerah 2 suara atau lebih

Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

a. Sikap spiritual / Sosial

- Sikap spiritual : Salam, Berdoa, Tahfidz dan Bersyukur
- Sikap sosial : Disiplin, Jujur dan Santu

| Nama Siswa | Perilaku | Sikap Spritual | | | | Sikap Sosial | | | Ket |
|------------|----------|----------------|-------|-----------|---------|--------------|-------|-------|-----|
| | | Berdoa | Salam | Bersyukur | Tahfidz | Disiplin | Jujur | Santu | |
| | | | | | | | | | |

Keterangan:

1. Bobot ditentukan guru berdasarkan pertimbangan tingkat kesulitan setiap aspek yang dinilai (Total bobot =100).
2. Kriteria penilaian:
 - A : 80- 100
 - B : 70- 79
 - C : 50- 69

Kriteria Penilaian:

- a. Setiap butir soal memiliki skor masing-masing (dalam rubrik)
- b. Skor total apabila semua jawaban benar adalah 100.

1. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis penilaian bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk remedial yaitu:

- a. Pembelajaran ulang, jika 50% atau lebih peserta didik belum mencapai ketuntasan
- b. Pemanfaatan tutor sebaya, jika 11-49% peserta didik belum mencapai ketuntasan
- c. Bimbingan perorangan, jika 1-10% peserta didik belum mencapai ketuntasan

2. Pembelajaran Pengayaan

- a. Pembelajaran pengayaan untuk ranah pengetahuan dilakukan dengan belajar mandiri/kelompok dan penilaian dengan soal yang lebih sulit daripada soal pada pembelajaran regular.
- b. Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk pengayaan teknik menggambar ragam hias pada bahan tekstil

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)
Materi Pokok : Memainkan Ansambel Musik Sejenis
Kelas : VII
Semester : II
Tahun Pelajaran : 2019-2020

| No | Aspek yang di nilai | Skor Maksimum | Nilai |
|----|---|---------------|-------|
| 1 | Ketepatan nada | 10 | |
| 2 | Kekompakan menyajikan satu karya | 20 | |
| 3 | Keseimbangan memadukan alat musik yang digunakan. | 20 | |
| 4 | Kelancaran membaca partitur | 30 | |
| 5 | Kematangan menampilkan sebuah karya ansambel | 20 | |
| | Jumlah | 100 | |

Keterangan:

3. Bobot ditentukan guru berdasarkan pertimbangan tingkat kesulitan setiap aspek yang dinilai (Total bobot =100).
4. Kriteria penilaian:
A : 80- 100
B : 70- 79
C : 50- 69

Kriteria Penilaian:

- c. Setiap butir soal memiliki skor masing-masing (dalam rubrik)
- d. Skor total apabila semua jawaban benar adalah 100.

3. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis penilaian bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk remedial yaitu:

- d. Pembelajaran ulang, jika 50% atau lebih peserta didik belum mencapai ketuntasan
- e. Pemanfaatan tutor sebaya, jika 11-49% peserta didik belum mencapai ketuntasan
- f. Bimbingan perorangan, jika 1-10% peserta didik belum mencapai ketuntasan

4. Pembelajaran Pengayaan

- c. Pembelajaran pengayaan untuk ranah pengetahuan dilakukan dengan belajar mandiri/kelompok dan penilaian dengan soal yang lebih sulit daripada soal pada pembelajaran regular.
- d. Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk pengayaan teknik menggambar ragam hias pada bahan tekstil

Mengetahui,
Kepala SMP N.7 Padang

Padang, 18 Februari 2020
Guru Mapel SBK

ELFIDA JUSI .M.Pd
NIP. 19710325 199503 2 001
Plt.No 800/465/DP SMP.7/2019
Tgl,31 Desember 2019

YULDAFNI, S.Pd
NIP. 19641020198903 2002



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Bagindo Azis Chan no. 8 Padang Help. (0751) 21554-21825 fax (0751 21554
Website : HTTP//WWW.disk.Padang.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/19/ DP.PPMP.VI/05/2020

Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang berdasarkan Surat Pembantu Dekan I FBS UNP nomor : 439/UN35.1.5/AK/2020 tanggal 26 Maret 2020 perihal izin penelitian dalam rangka pengambilan data untuk Tugas Akhir Skripsi, pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama : TYAS WIDYANTI
NIM : 16023142
Jurusan : Sendratasik
Prodi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jenjang : S1
Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA KELAS VII.4 DI SMP NEGERI 7 PADANG
Lokasi : SMPN 7 Padang
Waktu : Juni s.d. Juli 2020

Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan Kota Padang Cq. Bidang PPMP Dinas Pendidikan Kota Padang.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 25 Juni 2020

an. Kepala
KASI. Perencanaan

Win Atriosa, S.Si. ME

NIP.19760921 200212 1 010

Tembusan:

1. Walikota Padang (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
3. Pembantu Dekan I UNP
4. Kepala SMPN 7 Padang
5. Arsip

Biodata Penulis



Nama : Tyas Widyanti
NIM/TM : 16023142 / 2016
Tempat, tanggal lahir : Kulon Progo, 27 Juni 1997
Alamat : UPT Lubuk Talang, Kecamatan Malin Deman, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu
Email : tyasdian097@gmail.com
IPK : 3.54
Status : Belum Menikah

Nama Orang tua

Ayah : Sumardi
Ibu : Darwiyati

Riwayat Pendidikan :

1. 2003-2009 (SD N Ngaliyan, Kab. Kulon Progo, Prov. DIY)
2. 2009-2012 (SMP N 11 Tebo, Kab. Tebo, Prov. Jambi)
3. 2012-2015 (SMA N 17 Tebo, Kab. Tebo, Prov. Jambi)

Riwayat Organisasi :

1. HMJ Sendratasik FBS UNP
2. PSM Gentaswara UNP 2017-2020